

**TUGAS AKHIR RESITAL
PENERAPAN TEKNIK *LINEAR DRUMMING*
PADA LAGU “FREE INDEED”
KARYA JAMES FORTUNE FEAT FIYA**

**JURNAL TUGAS AKHIR RESITAL
PROGRAM STUDI PENYAJIAN
MUSIK**



**Oleh:
Ricky Juanda Lubis
NIM: 16001100134**

**Semester Genap 2021/ 2022
PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2022**

**TUGAS AKHIR RESITAL
PENERAPAN TEKNIK *LINEAR DRUMMING*
PADA LAGU “FREE INDEED”
KARYA JAMES FORTUNE FEAT FIYA**

Ricky Juanda Lubis¹, Josias T. Adriaan²,

¹Alumnus Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

Email: rickyjuandalubis@gmail.com

²Dosen Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

Abstrak

Linear drumming merupakan salah satu teknik dalam permainan *drum*. Konsep dasar dari teknik *linear drumming* adalah tidak ada satu pukulan yang jatuh bersamaan, tiap pukulan jatuh secara bergantian. Penulis menerapkan *linear drumming* yang bersumber dari buku Ghary Chaffe dan Blake Paulson ke dalam lagu Free Indeed karya James Fortune Feat FIYA. Dalam lagu ini, terdapat bagian *solo drumset* yang penulis gunakan sebagai media penerapan *linear*. Penulis tertarik melakukan penelitian ini karena terdapat *groove*, artikulasi, dan variasi *ritme* yang tidak monoton dan teknik *linear* sangat berguna untuk membantu meningkatkan kemampuan penulis secara kreatif dalam bermain *drum set* pada sebuah ansambel musik ataupun *band*. Penulis menganalisis bentuk lagu Free Indeed, bentuk lagu terdiri dari *intro*, *tema A – A, A¹ - A¹, B – B¹, A – A, interlude – C, A (Solo frase satu), A (Solo frase dua), D, Coda*. Lagu ini menggunakan sukatan 4/4- 5/4- 4/4 dibagian *intro*, dibagian *tema* menggunakan sukatan 4/4. Kemudian cara yang dilakukan untuk menerapkan dan mengembangkan teknik *linear drumming* adalah dengan melatih *etude* pola ritme dasar dari buku “*Linear Time Playing Ghary Chaffe*” dan *rudiment single stroke, double stroke, paradiddle*, latihan koordinasi antara tangan dan kaki menggunakan pola ritme dasar yang ada pada buku “*Linear Drum Fills oleh Blake Paulson*” dan menggunakan *metronome* dari tempo lambat ke cepat. Penulis menerapkan teknik *linear drumming* menggunakan notasi *sixtuplet 1/16*.

Kata kunci : *Drum set, Linear Drumming, James Fortune, Free Indeed*

Abstract

Linear drumming is one of the techniques in drumming. The basic concept of the linear drumming technique is that no one stroke falls at the same time, each stroke falls in turn. The author applies linear drumming sourced from Ghary Chaffe and Blake Paulson's books into James Fortune's song Free Indeed Feat FIYA. In this song, there is a drumset solo section that the author uses as a medium for linear application. The author is interested in doing this research because there are grooves, articulations, and rhythm variations that are not monotonous and linear techniques are very useful to help improve the writer's ability to creatively play drum sets in a musical ensemble or band. The author analyzes the form of the Free Indeed song, the form of the song consists of an intro, theme A – A, A1 - A1, B – B1, A – A, interlude – C, A (Solo phrase one), A (Solo phrase two), D, coda. This song uses 4/4-5/4-4/4 in the intro, the theme uses 4/4. Then the way to apply and develop linear drumming techniques is to practice the basic rhythm pattern etude from the book "Linear Time Playing Ghary Chaffe" and the rudiments of single stroke, double stroke, paradiddle, coordination exercises between hands and feet using the basic rhythm patterns found in the book "Linear Drum Fills by Blake Paulson" and uses a metronome from slow to fast. The author applies a linear drumming technique using the sextuplet 1/16 notation.

Keywords : *Drum set, Linear Drumming, James Fortune, Free Indeed*

Pendahuluan

Drum adalah salah satu alat musik tertua yang ada di dunia. Alat musik tabuh ini pertama kali digunakan oleh masyarakat Afrika. Hal ini diketahui karena banyaknya fosil *drum* purbakala yang ditemukan di benua Afrika. Kala itu *drum* dipakai sebagai alat untuk berinteraksi dengan masyarakat suku-suku primitif pada zaman purba, dan juga dipakai untuk upacara adat. Dari masa ke masa alat musik ini pun kian berkembang (Hasyimi, 2017).

Pada 1890 *drum* mulai dikembangkan oleh orang Afrika-Amerika. Ketika itu *drum* dimainkan sambil berdiri dan berkeliling kota. Kala itu *drum* juga terpisah-pisah, pemainnya masing-masing memegang satu alat satu orang. Permainan *drum* keliling saat itu sama dengan *marching band* yang kita kenal seperti sekarang ini (Hasyimi, 2017).

Pada 1909, ditemukan pedal yang dapat membunyikan bass *drum* oleh William Ludwig dan Theodor Ludwig. *Drum set* saat itu dilengkapi dengan roda pada bagian bawah *bass drum* yang bertujuan untuk memudahkan menggeser perangkat *drum*. Saat itu juga ditemukan *cymbal* untuk *hi-hat*, namun penggunaan *hi-hat* saat itu diletakan di lantai dan dibunyikan dengan pijakan kaki kiri. Sebenarnya *cymbal* sudah diproduksi dan digunakan sekitar abad ke-16 oleh orang-orang Arab dan Turki, tetapi belum digunakan pada *drum* (Hasyimi, 2017).

Dari masa ke masa *drum set* mengalami perkembangan, berbanding lurus dengan perkembangan karakteristik *sound* pada *drum set*, konsep permainan dan teknik. Dalam resital tugas akhir ini, penulis membahas perkembangan teknik dalam permainan *drum set*. Pada perkembangannya teknik – teknik dalam *drum set* tumbuh bersama berbagai macam genre musik. Ada beberapa variasi teknik dalam permainan *drum set*, salah satunya adalah teknik *linear drumming*.

Teknik *linear drumming* dalam permainan *drum set* hampir tidak ada satu pukulan yang jatuh secara bersamaan, teknik ini tidak dimainkan pada tingkat *beginner* (pemula), karena dalam pengaplikasiannya teknik ini mengharuskan seorang *drummer* memiliki kompleksitas teknik yang mumpuni (Chaffee, 1999:4).

Pada pola dasar teknik *linear drumming*, tidak ada terdapat suara yang berlapis (*layering*). Namun terkadang ditemukan beberapa contoh yang terdapat dua suara yang dimainkan secara bersamaan, biasanya *bass drum* dan *hi-hat* dimainkan bersamaan pada ketukan pertama. Apabila terdapat tiga atau empat not yang berlapis dan dimainkan secara bersamaan (*layering*), itu tidak dapat dikatakan lagi sebagai *linear drumming* (Chaffee, 1999: 26).

Membahas tentang perkembangan gaya dan teknik bermain *drum* yang sangat bervariasi, penulis memandang bahwa hal itu sangat penting untuk dikaji lebih dalam, terutama masalah *linear drumming* yang mempunyai banyak keunikan dalam setiap polanya. Banyak orang tidak mengetahui apa itu *linear drumming* padahal terkadang mereka pernah memainkan teknik tersebut.

Selama penulis belajar di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, penulis mempelajari dan mengamati teknik *linear drumming*. Teknik *linear drumming* memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi dan sulit untuk dimainkan, karena pada dasarnya teknik *linear drumming* tidak ada satu pukulan yang jatuh secara bersamaan melainkan

secara bergantian. Hal itulah yang membuat penulis ingin membahas lebih lanjut mengenai *linear drumming* pada resital tugas akhir.

Pada resital tugas akhir ini penulis menerapkan *linear drumming* pada lagu yang berjudul *Awesome God* karya Freed Hammond yang dimainkan oleh Calvin Rogers pada event *104th COGIC Holy Convocation Midnight*. Kemudian penulis melakukan analisis terhadap lagu tersebut sehingga menemukan teknik yang dimainkan Calvin Rogers yaitu teknik *linear drumming* dimana dalam permainan tersebut penulis sangat tertarik dengan *groove*, artikulasi, dan variasi *ritme* yang tidak monoton. Ketertarikan penulis pada teknik *linear drumming* tersebut membuat penulis ingin membawakannya pada saat resital tugas akhir.

Kemudian penulis memilih lagu *Free Indeed* karya James Fortune Feat FIYA untuk penerapan teknik *linear drumming*, karena di dalam lagu tersebut terdapat sebuah variasi ritme, harmonisasi yang berbeda serta memiliki tantangan di setiap *frase* lagunya. Tantangan yang dimaksud adalah sukut dan tempo di bagian *intro* yang berbeda-beda, bagian *verse* yang memiliki aksentasi berbeda-beda disetiap pola ritmenya, dibagian *improvisasi drum set* hanya diiringi *vocal group* dan di bagian akhir lagu terdapat aksentasi yang berbeda-beda pula. Teknik *linear drumming* akan diterapkan pada bagian solo *drum* di lagu *Free Indeed* karya James Fortune Feat FIYA dan ditambah satu *frase* solo. Pada lagu *Free Indeed* karya James Fortune Feat FIYA bagian *improvisasi drum set* hanya terdapat satu kali pengulangan, namun pada resital tugas akhir ini penulis menambahkan satu *frase* lagi untuk melakukan *improvisasi drum set*, yang juga menerapkan serta mengembangkan teknik *linear drumming* dengan kreatif.

Berdasarkan hal di atas sebagai mahasiswa Prodi Penyajian Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang pernah mempelajari teknik *linear drumming*, ingin mempraktikkan ilmu yang telah didapat pada saat berada di bangku perkuliahan, serta dapat diterapkan pada resital Tugas Akhir. Pada resital tugas akhir ini, penulis akan menerapkan teknik *linear drumming* berdasarkan referensi dari buku Blake Paulson dan Gary Chaffe yang akan diterapkan pada lagu *Free Indeed* karya James Fortune Feat FIYA.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif, yaitu dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisa data, dan menginterpretasikannya. Pada Tugas Akhir Resital ini terdapat 3 sumber data yaitu melalui sumber pustaka, jurnal, dan webtografi diskografi. Berikut adalah beberapa data untuk mendukung proses “penerapan teknik *linear drumming* pada lagu *Free Indeed* karya James Fortune Feat FIYA”, di antaranya sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data menggunakan referensi buku, jurnal dan *thesis* untuk mendapatkan data referensi dan pembandingan mengenai teknik *linear drumming*.
2. Mengumpulkan data webtografi dan diskografi sebagai referensi pengetahuan dalam penerapan teknik *linear drumming* pada lagu *Free Indeed* karya James Fortune Feat FIYA.

3. Menganalisis lagu Free Indeed secara teknik, bentuk lagu, dan mengeksplorasi untuk menerapkan teknik *linear drumming* pada improvisasi dibagian solo lagu Free Indeed karya James Fortune Feat FIYA.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis demi memahami lebih mendalam tentang konsep tersebut.

Pada penyajian musik dalam konser resital tugas akhir ada beberapa tahapan yang harus dipersiapkan baik secara teknis dan non teknis. Melakukan perancangan pada lagu berjudul Free Indeed karya James Fortune Feat FIYA yang bertujuan untuk menyusun konsep-konsep urutan lagu, tema, melodi agar dapat dimainkan secara presisi oleh *combo band*. Dikarenakan konser resital tugas akhir akan diadakan dalam bentuk audio visual, tahapan yang dimaksud terbagi menjadi 3 tahapan yaitu pembentukan tim, penyusunan metode latihan dan konsultasi evaluasi.

Hasil Resital

Hal pertama yang dilakukan sebelum resital penulis perlu mempersiapkan beberapa hal, diantaranya; menentukan materi resital, menentukan lagu, melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai materi dan lagu, menentukan pengiring, menentukan tim dokumentasi, menyusun jadwal latihan, menentukan jadwal rekaman, menentukan studio latihan dan studio rekaman, serta mempersiapkan konsumsi.

Pada saat proses latihan yang pertama penulis melakukan pemahaman *form* pada lagu Free Indeed. Pada latihan pertama ini penulis menemukan kesulitan pada setiap transisi perpindahan dari *intro* ke tema *A* karena terdapat beberapa sukat dan tempo yang berbeda-beda dan juga terdapat *Tutti* yang berbeda. Untuk mengatasi kendala tersebut penulis melakukan latihan pada bagian yang menjadi kendala tersebut secara berulang-ulang.

Pada latihan selanjutnya mengalami kendala pada transisi dari tema *A* ke *A¹* dan *Tutti* yang ada pada lagu ini. Untuk memperlancar dan menyatukan kekompakan pada bagian tersebut diperlukan pendetailan secara berulang-ulang mulai dari tempo lambat hingga tempo asli. Pada latihan selanjutnya penulis hanya mengulang-ulang setiap bagian tema, transisi dan *Tutti* yang ada pada lagu tersebut.

Resital tugas akhir ini dilakukan dengan cara membuat *video live recording* dan tidak boleh diedit sama sekali. Artinya penulis dan pengiring harus melakukannya dalam sekali *take* dari awal hingga akhir. Hal ini mengharuskan penulis untuk lebih fokus dan siap pada rekaman resital tugas akhir setiap transisi dan *Tutti* yang berbeda-beda terlebih pada saat melakukan penerapan dan pengembangan teknik *linear drumming* pada bagian solo *drum*.

Dengan memfokuskan beberapa solusi dari deskripsi resital yang telah diuraikan di atas, yaitu analisis bentuk lagu dan penerapan pengembangan variasi teknik *linear drumming*, serta telah melalui proses latihan mandiri dan gabungan, akhirnya

penggarapan lagu Free Indeed karya James Fortune Feat FIYA bisa selesai dan sukses di tampilkan pada resital tugas akhir penulis.

Kesimpulan

Penulis menemukan bentuk lagu dan pola ritme yang ada pada lagu Free Indeed karya James Fortune Feat FIYA dengan cara melakukan analisis lagu tersebut. Dari hasil yang ditemukan terdapat 5 pola ritme yang berbeda pada lagu tersebut.

Penulis juga menerapkan teknik *linear drumming* pada solo *drum* di lagu Free Indeed karya James Fortune Feat FIYA dengan cara melatih terus menerus bagian tersebut dari tempo pelan menggunakan *metronome* dan kemudian berlatih bersama *band* secara rutin untuk menguasai bagian tersebut.

Penulis menerapkan teknik *linear drumming* pada lagu Free Indeed karya James Fortune Feat FIYA dengan menguasai terlebih dahulu pola ritme yang asli serta menghafal *form* pada lagu, dan kemudian menerapkan serta mengembangkan teknik *linear drumming* ke dalam solo *drum* beserta iringan *vocal*.

Pada Resital Tugas Akhir ini yang membedakan dengan lagu Free Indeed yang dibawakan oleh James Fortune dan disetiap *tour drum clinic*nya Calvin Rogers terletak pada bagian *frase solo drum*, keduanya hanya terdapat satu *frase solo drum*, sedangkan penulis membawakan dua *frase solo drum* pada lagu tersebut. Pada pengulangan solo *drum* yang kedua penulis lebih fokus memainkan dan mengembangkan teknik *linear drumming* dan memberikan nuansa baru pada lagu Free Indeed karya James Fortune Feat FIYA.

Berikut adalah bagian-bagian penerapan dan pengembangan teknik *linear drumming* pada bagian solo lagu Free Indeed karya James Fortune Feat FIYA diantaranya sebagai berikut. Pada bagian *bar* lima belas *drum* melakukan *fills* menggunakan teknik *linear* dengan not $1/32$. Berikut lampiran pada Notasi. 1:



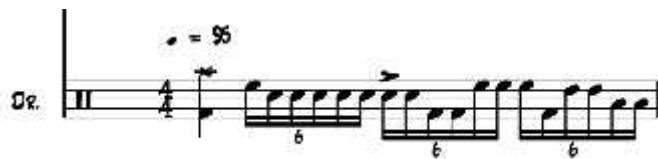
Notasi. 1: *Fill-in drum* $1/32$ dibagian *intro bar* lima belas

Selanjutnya hal yang menarik adalah saat memainkan *fills drum set* dengan perpindahan tempo dan sukatan yang berbeda-beda, dimulai dengan iringan *piano* dengan tempo $93bpm$ sebanyak empat *bar* dan dilanjut dengan *fills drum* satu *bar* tempo $110bpm$, dilanjutkan dengan *fills drum* sukatan $5/4$ tempo $184bpm$ *bar* enam belas sampai tujuh belas, berikut lampiran pada notasi. 2:



Notasi. 2: *Fill-in drum* dibagian *intro* sukat 5/4 tempo 184bpm bar enam belas sampai tujuh belas.

Fill-in drum di bar delapan belas 4/4 tempo 95bpm. Berikut lampiran pada notasi. 3:



Notasi. 3: *Fill-in drum* 4/4 tempo 95bpm dibagian *intro* bar delapan belas.

Pada bagian *intro* dimainkan oleh instrumen *Piano*, *Guitar Bass*, *Guitar*, *Drum set*, *Trumpet*, *Tenor Saxophone* dan *Alto Saxophone* dengan memainkan pola *tutti* yang sama. Dibagian *intro* penulis memainkan *fill-in* teknik *linear drumming* notasi *triplet* dan *sixtuplet* dengan not 1/8 dan 1/16 serta aksens yang jatuh bersamaan dengan *tutti* pada bar sembilan belas sampai dua puluh dua. Berikut lampiran pada notasi. 4:



Notasi. 4: *Fill-in drum linear* dibagian *intro* bar dua puluh satu.

Pada pengulangan tema A, solo *drum frase* ke dua dibagian *letter G*, dimulai dari bar seratus dua puluh sampai seratus dua puluh tujuh, pada *frase solo drum* ke dua penulis lebih fokus melakukan pengembangan teknik *linear* dengan notasi *sixtuplet*, *five stroke roll* dan aksens pada solo *drum*, dengan menggunakan subdivisi 1/16, 1/32 dan penempatan aksens yang lebih variatif. Berikut lampiran pada notasi. 5:



Notasi. 5: *Frase dua pengembangan solo drum*

Saran

Saran ini ditujukan untuk semua *drummer* yang ingin mempelajari teknik *linear drumming* serta penerapan dan pengembangannya. Kesulitan yang dihadapi penulis saat mempelajari teknik *linear drumming* adalah ketika melatih untuk melancarkan teknik tersebut dengan artikulasi yang jelas dan harus presisi serta menyelaraskan antara ide dan motorik serta memperlancar koordinasi antara kaki dan tangan. Penulis sangat menyarankan saat berlatih teknik *linear drumming* selalu menggunakan *metronome* dan memulai dari tempo pelan sampai cepat.

Serta dapat membaca buku yang berjudul “*Linear Time Playing*” oleh Ghary Chaffe dan buku yang berjudul “*Linear Drum Fills*” oleh Blake Paulson untuk dapat mengetahui dan mempelajari lebih dalam lagi tentang teknik linear. Dan untuk pengaplikasian teknik linear, penulis menyarankan untuk mendengarkan lagu dari Freed Hammond, Kirk Franklin, James Fortune, John P Kee dan Ricky Dillard. Untuk mencoba melakukan sebuah *experience* dalam penerapan teknik *linear* pada lagu-lagu tersebut.

SUMBER ACUAN

Daftar Pustaka

- Chaffee, G. (1993). *Linear Time Playing: Funk & Fusion Grooves For The Modern Styles*. Alfred Publishing CO
- McCalsin, J. D. (2015). *Melodic Jazz Drumming*. University of Toronto (Canada)
- Paulson, B. (2014). *Linear Drum Fills A Method For Developing Musical Linear-Style Drum Fills*. Alfred Music

- Raphael Alvin, L. (2021). *Penerapan Teknik Linear Triplet Drumming Pada Improvisasi Lagu "Change Your Mind" Karya Larnel Lewis*. skripsi Institute Seni Indonesia Yogyakarta
- Thomas, H. E. (2014). *Applying the linear concept of contemporary drumming: a portfolio of recorded performances and exegesis*. University of Adelaide, Elder Conservatorium of Music, 2014
- Hasymi, F. (2017). *Sejarah dan Perkembangan Alat Musik Drum*. Kita Anak Negeri. Diambil pada tanggal 16 April 2022, dari:.
- Bp-relate, (2016). Biography of James Fortune. Believers Portal Jesus Christ The Lord. Diambil pada tanggal 9 Mei 2022, dari: <https://believersportal.com/biography-james-fortune-gospel-artist/>

Webtografi

- Drum Clinic Poland – Calvin Rogers (diakses pada tanggal 23 Mei 2022) <https://www.youtube.com/watch?v=HVGgIPfJols>
- Drummerfest 2019 – Calvin Rogers (diakses pada tanggal 23 Mei 2022) <https://www.youtube.com/watch?v=0j-dnurTg-U>
- MeinL Cymbal – Calvin Rogers (diakses pada tanggal 23 Mei 2022). <https://www.youtube.com/watch?v=5gwwK2tpfZUdRUM>
- TamTam DrumFest Sevilla Music Distribucion – Calvin Rogers (diakses pada tanggal 23 Mei 2022) <https://www.youtube.com/watch?v=mJagMFiwMMc>

Diskografi

- Album Release Highlights – James Fortune Feat FIYA, diunggah 2018 https://www.youtube.com/watch?v=Spx_RQBE7hg
- Free Indeed - James Fortune Feat FIYA, diunggah 22 Juni 2017 <https://www.youtube.com/watch?v=rLtdVKUnMCU>